

Nomor Skripsi
5882/PMI-D/SD-S1/2023

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS LIFE SKILL MELALUI
PROGRAM PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA)
DI DESA BANJAR PANJANG KECAMATAN KERUMUTAN
KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



Oleh :

AULIA SEPTIAYANI
NIM : 11940122251

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAU



PENGESAHAN

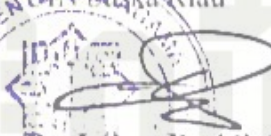
Skripsi dengan judul "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS LIFE SKILL MELALUI PROGRAM PKK (PEMBERDAYAAN RESEJAHTERAAN KELUARGA) DI DESA BANJAR PANJANG KECAKATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN" Yang ditulis oleh :

Nama : Aulia Septiayani
Nim : 11940122251
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / Tanggal : Rabu / 21 juni 2023

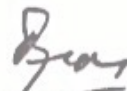
Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 juni 2023
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

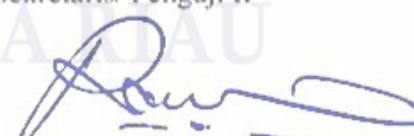
Ketua/ Penguji I


Darusman, M.Ag
NIP : 19700813 199703 1 001

Penguji III


Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP : 19630326 199102 1 001

Sekretaris/ Penguji II


Rosmita, M.Ag
NIP: 19741113 200501 2 005

Penguji IV


Muhammad Soim, M.A
NIK : 130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aulia Septiayani
 NIM : 11940122251
 Judul : Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin, 19 Desember 2022**
 Tanggal : **19 Desember 2022**

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, **19 Desember 2022**

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Dr. Kholmi, S.ST, M.Pd
 NIP. 190 311 014

Penguji II

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Aulia septiayani

Nis : 11940122251

Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP: 19630326199102 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Septiayani
NIM : 11940122251
Tempat Tanggal Lahir : Pelalawan, 6 September 2000
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 29 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Aulia Septiayani
NIM. 11940122251

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

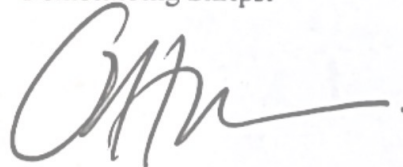
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Aulia Septiayani, NIM: 11940122251** dengan judul **"Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP: 19630326199102 1 001



Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Aulia Septiayani
Nim : 11940122251
Judul : Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam membantu peningkatan pendapatan keluarga, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) menjadi wadah untuk pemberdayaan perempuan berbasis *life skill*. Terlihat dari survei awal yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa masih banyak warga desa Banjar Panjang yang kurang mampu dan tidak berdaya. Selaras dengan hal ini PKK melakukan kegiatan *life skill*. Dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana tahapan pemberdayaan perempuan berbasis *life skill* melalui program PKK di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan perempuan berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Teori yang digunakan yaitu teori pemberdayaan dari Ayub M. Padangaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif kualitatif, dengan jumlah informan 4 orang. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemberdayaan perempuan berbasis *life skill* yang dilakukan adalah dengan sosialisasi kepada ibu rumah tangga, pelatihan dan pembinaan, pemasaran produk, memberi kesempatan perempuan mengolah keterampilan serta menjaga keberlangsungan usaha. Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya perempuan yang berdaya serta memiliki *life skill*.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Aulia Septiayani
Nim : 11940122251
Title : Life Skill-Based Women Empowerment Through the PKK (Family Welfare Empowerment) Program in Banjar Panjang Village, Kerumutan District, Pelalawan District

This research is motivated by empowering family welfare in helping to increase family income, PKK (Family Welfare Empowerment) is a forum for empowering women based on life skills. It can be seen from the initial survey conducted by the author, it shows how housewives who have a lot of free time, mothers only take care of household affairs such as being in bed, at the well and in the kitchen and only expect a salary from their husbands. In line with this, the PKK carries out life skills activities. From that the researchers wanted to know how the stages of women's empowerment based on life skills through the PKK program in Banjar Panjang Village, Kerumutan District, Pelalawan Regency. The purpose of this study was to determine Life Skill-based women's empowerment through the PKK (Family Welfare Empowerment) Program in Banjar Panjang Village, Kerumutan District, Pelalawan Regency. The theory used is the theory of empowerment from Ayub M. Padangaran. This type of research is descriptive qualitative research, with 4 informants. Data was collected by observation, interview and documentation methods. The data analysis technique used was data collection, data reduction, and drawing conclusions. To measure the validity of the data, source triangulation was carried out. The results of the research show that in empowering women based on life skills what is done is by outreach to housewives, training and coaching, product marketing, giving women opportunities to cultivate skills and maintain business continuity.

Keywords: Empowerment of Women, Empowerment of Family Welfare



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan taufik serta hidayah-Nya, sehingga atas kasih sayang-Nya penulis sudah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **“PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS LIFE SKILL MELALUI PROGRAM PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DI DESA BANJAR PANJANG KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat akademis dalam menyelesaikan Program Studi S1 pada Fakultas Dkwh dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, yang telah menjadi tauladan bagi umat manusia.

Dalam masa penyusunannya, penulis pun sadar tanpa dukungan dari lingkungan sekitar yang memberikan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, sulit kiranya menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak dan terutama kepada kedua orang tua tercinta yang telah melahirkan dan memberikan pendidikan, serta melimpahkan kasih sayangnya tiada akhir, atas pengorbanannya yang tiada pamrih, nasihat dan do'a yang selalu dipanjatkan untuk memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan penelitian ini pula, penulis menyampaikan dengan tulus ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Irawan, S. Pt, M. Sc, Ph. D selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Bapak Dr. Masduki Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan selaku Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Suska Riau dan Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Yefni, M.si selaku dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan saran selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan perhatian dengan penuh kesabaran dalam memberikan masukan, arahan, dukungan serta bimbinganya kepada penulis.
6. Seluruh Staf Dosen dan Pegawai Administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Keluargaku tercinta, Ayahanda Nazaruddin dan Ibunda Eliza serta kakak dan adikku tercinta Puji Ayu Ningsih dan Mikhaylla Maudy Felicia.
8. PKK Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan yang telah bersedia menjadi informan dan membantu dalam penelitian yang dilakukan.
9. Bapak H. Maliki selaku Kepala Desa Banjar Panjang dan Seluruh staff Pemerintah Desa Banjar Panjang yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan dan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.
10. Kepada sahabat seperjuangan, Nofryana Komala Sari, Novia Armaita, Ira Ariska dan Muhammad Shobri Dalimunthe yang selalu memberikan semangat dukungan dan bantuan serta motivasi yang telah diberikan selama perkuliahan.
11. Kepada teman-teman Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 19 khususnya lokal C, terimakasih telah menjadi teman selama perkuliahan.
12. Untuk semua keluarga, saudara, sahabat, dan semua pihak yang telah ikut serta untuk memberikan dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan program studi dan penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung.

Harapan Penulis, semoga Allah SWT menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai pelajaran untuk berkarya lebih baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, Semoga skripsi ini memberi manfaat dan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamin.*

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Konsep Operasional	21
2.4 Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
3.3 Sumber Data Penelitian	24
3.4 Objek Dan Subjek Penelitian	25
3.5 Informan Penelitian	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Validitas Data	27
3.8 Teknik Analisis Data	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1 Sejarah Desa Banjar Panjang	29
4.2 Keadaan Geografis	29
4.3 Keadaan Demografis	30
4.4 Sarana Sosial Dan Ekonomi	33
4.5 Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian	43
5.2 Pembahasan	60
BAB VI Kesimpulan Dan Saran	65
6.1 Kesimpulan	65
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.5 Struktur Organisasi PKK Desa Banjar Panjang	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5	Informan Penelitian	26
Tabel 4.3.1	Jumlah Penduduk Desa Banjar Panjang Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.3.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Desa Banjar Panjang	32
Tabel 4.3.3	Tingkat Pendidikan Penduduk Di Desa Banjar Panjang.....	33
Tabel 4.4.1	Jumlah Tempat Pendidikan Di Desa Banjar Panjang.....	34
Tabel 4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Desa Banjar Panjang	35
Tabel 4.4.3	Sarana Ekonomi Perdagangan Di Desa Banjar Panjang	35
Tabel 4.4.4	Sarana Sosial Di Desa Banjar Panjang	36
Tabel 5.1.1	Jadwal Kegiatan Bimbingan Motivasi Pkk Desa Banjar Panjang Tahun 2021	48
Tabel 5.1.2	Materi Yang Disampaikan Oleh Instruktur Keterampilan	50
Tabel 5.1.3	Materi Yang Disampaikan Oleh Instruktur Keterampilan	52

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemerintah merupakan penyelenggara dan sekaligus sebagai menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintah desa kepada masyarakat. Salah satu tujuan pembangunan yang dilakukan pemerintah adalah pengentasan kemiskinan, pembangunan melalui strategi kesetaraan gender dan lain sebagainya.

Dalam rangka mendorong mengefektifkan serta mengoptimalkan upaya kesetaraan gender secara terpadu dan terkoordinasi. Pemerintah Indonesia mengeluarkan instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa dalam rangka meningkatkan kedudukan, peran dan kualitas perempuan, serta upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, perlu melakukan strategi kesetaraan gender kedalam seluruh proses pembangunan nasional. Kesetaraan gender ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan fungsional utama semua instansi dan lembaga pemerintah di tingkat pusat dan daerah.¹

Telah banyak bukti yang menunjukkan peran perempuan sebagai faktor kunci pengembangan sosial ekonomi masyarakat. Perempuan adalah salah satu elemen penting bagi proses transformasi sosial, budaya, politik dan ekonomi. Sejak Konferensi Dunia tentang Perempuan yang pertama pada 1975 di Meksiko, negara-negara di dunia bahkan telah mengupayakan dan menunjukkan perbaikan terhadap posisi perempuan dalam kedudukannya di masyarakat melalui peningkatan pemahaman pentingnya peran perempuan dalam proses pembangunan.

Indonesia juga meratifikasi Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita melalui UU No. 7 Tahun 1984, yang secara eksplisit mengakui pentingnya pemenuhan hak-hak substantif bagi perempuan menuju

¹ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Kesetaraan Gender: perlu sinergi antar Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat*. (kemenpppa, 2018), h. 31.

keadilan dan kesetaraan gender. Hal tersebut semakin memperkuat hadirnya tindakan nyata dan kerangka kerja untuk mewujudkan langkah-langkah yang dibutuhkan sebagai upaya menghadapi permasalahan yang terkait dengan isu kesetaraan gender diseluruh bidang pembangunan.²

Keterbatasan peran perempuan adalah terkait dengan kondisi perempuan yang tidak berdaya dalam pendidikan, sosial, dan ekonomi, dimana sumber penghasilannya hanya mengandalkan suami. Pada dasarnya ketidakberdayaan manusia sebenarnya tidak muncul dengan sendirinya tetapi ketidakberdayaan itu dipengaruhi oleh manusia itu sendiri, budaya dan adanya sistem yang tidak berpihak kepada mereka.³

Pemberdayaan perempuan dilakukan dalam upaya mengangkat status dan peran perempuan dari ketidakmandirian secara ekonomi dengan memberikan kemampuan atau kekuatan pada perempuan untuk dapat menjadi perempuan yang mandiri dengan potensi yang ada pada diri mereka. Hakikat pemberdayaan perempuan itu sendiri yaitu peningkatan hak, kewajiban, kedudukan kemampuan, peran, kesempatan, kemandirian, ketahanan mental, dan spiritual perempuan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pemberdayaan perempuan dilakukan dalam suatu wadah yaitu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan. Gerakan PKK timbul dari usaha ekonomi rumah tangga yang diajarkan dipusat pelatihan kesejahteraan keluarga pada pertengahan tahun 1950 oleh pendidikan masyarakat, gerakan yang menghimpun para perempuan atau ibu rumah tangga yang mau ikut aktif, bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas. Gerakan PKK berusaha membuat keluarga sejahtera dan meningkatkan derajat kaum perempuan. PKK juga

² Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Ibid*.

³ Mahendrawati Nanih, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pada tanggung jawab perempuan sebagai pengurus rumah tangga, melahirkan dan memelihara generasi penerus bangsa Indonesia.⁴

Organisasi PKK sebagai salah satu organisasi masyarakat yang ada di desa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menumbuhkan partisipasi masyarakat baik dalam kegiatan pembangunan desa maupun dalam kegiatan peningkatan mutu masyarakat. Dengan basis keterampilan yang dimiliki organisasi PKK mampu membekali masyarakat dengan berbagai jenis keterampilan, dan dengan potensi kodrati kewanitaannya yang dimiliki organisasi ini diharapkan mampu mengajak dan membimbing masyarakat untuk terus belajar dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah bagian dari pendidikan non formal. Hal ini terdapat pada pasal 26 Ayat 3 berbunyi: “Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik”.⁵ Penjelasan yang lain terdapat pada penjelasan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 3 tentang pendidikan kecakapan hidup berbunyi “pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri.

Life Skill merupakan kemampuan komunikasi secara efektif, kemampuan mengembangkan kerja sama, melaksanakan peranan sebagai warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kesiapan dan kecakapan untuk bekerja dan memiliki karakter dan etika untuk nantinya terjun di dunia kerja. *Life Skill* yang dimaksudkan disini adalah bagaimana agar ibu rumah tangga dengan tersalurkannya proses

⁴ Mirnawati, *Peran PKK dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar 2018).

⁵ UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 Ayat 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan dan kesempatan dari produksi sabun cuci piring rumahan dengan adanya bimbingan untuk mengasah *life skill* agar dapat meningkatkan kualitas diri.

Masyarakat Desa Banjar Panjang adalah masyarakat yang mayoritasnya menengah kebawah, banyak terdapat warga yang kurang mampu dan tidak berdaya. Hal ini terlihat dari tempat tinggal mereka yang sederhana.⁶ Selain itu lemahnya status sosial perempuan, dimana perempuan tidak dapat berkreasi dan berinovasi, mereka hanya mengurus permasalahan rumah tangga dan mengharapkan gaji dari suami, padahal jika perempuan diberdayakan maka akan dapat membantu perekonomian keluarga. Dalam pelaksanaan programnya, kesadaran ibu rumah tangga untuk mau berpartisipasi dalam program-program yang telah dibuat PKK seperti contohnya pelatihan dan pembinaan pembuatan sabun cuci piring rumahan, pembuatan jamu, serta kue ulang tahun sangatlah minim.

Dengan demikian, dari latar belakang tersebut penulis paparkan, maka penelitian ini dirumuskan dalam sebuah judul : *Pemberdayaan Perempuan Berbasis Life Skill Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.*

1.2 Penegasan Istilah

1. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan adalah usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Pemberdayaan perempuan sebagai sumber daya insani, potensi yang dimiliki perempuan dalam kuantitas maupun kualitas tidak dibawah laki-laki, dan peningkatan kualitas SDM perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan bagi perempuan dapat dilakukan dengan cara memberdayakan kaum perempuan yang lemah dan menciptakan hubungan yang lebih adil, setara antara laki-laki dan perempuan serta mengikutsertakan perempuan pada proses pengambilan keputusan. Pemberdayaan bagi kaum perempuan ini sangatlah penting karena

⁶ *Observasi*, Desa Banjar Panjang, 5 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan tidak hanya berperan mengurus rumah tangga, namun bisa berperan diluar rumah seperti berorganisasi sama halnya seperti laki-laki.

Jadi, dari pengertian pemberdayaan perempuan yang dimaksudkan adalah ibu-ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

2. Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

Kecakapan Hidup (*Life Skill*) yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problematika kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan. Pengertian kecakapan hidup lebih luas dari keterampilan vokasional atau keterampilan untuk bekerja. Orang yang tidak bekerja, misalnya ibu rumah tangga atau orang yang sudah pensiun, tetap memerlukan kecakapan hidup. Seperti halnya orang yang bekerja, mereka juga menghadapi masalah yang harus dipecahkan orang yang sedang menempuh pendidikanpun memerlukan kecakapan hidup, karena mereka tentu juga memiliki permasalahan sendiri.⁷

Life Skill dalam penelitian ini adalah keterampilan yang diajarkan oleh PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) kepada ibu rumah tangga yang nantinya akan menghasilkan prodek yang bernilai jual.

3. PKK

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa, gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.⁸

1.3 Rumusan Masalah

⁷ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 54

⁸ Sutedjo. 2006. *Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. Jakarta: Azka Press. h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diteliti adalah “Bagaimana Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara akademi yaitu penelitian ini digunakan sebagai bahan informasi ilmiah tentang Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.
2. Manfaat secara praktis yaitu untuk memperluas atau menambah wawasan bagi penulis sebagai calon akademisi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi menjadi 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikir penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai gambaran umum Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan dan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Banjar Panjang

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PSUTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka penulis menemukan tema yang berkaitan yang dijalankan sekalipun arah dan tujuan yang diteliti berbeda. Dari penelitian ini penulis menemukan beberapa sumber kajian yang lain yang dapat dijadikan rujukan atau acuan dan pertimbangan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susatin (2019), Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan program kerja PKK di Desa Gandoang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri atas observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan program kerja PKK di Desa Gandoang Kecamatan Salem pada umumnya sudah berjalan, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum sesuai dalam pelaksanaannya.⁹ Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah upaya pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam menggerakkan partisipasi perempuan melalui pelatihan-pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan *Life Skill* perempuan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Iryani Ramdan (2020) dengan judul Upaya Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Produktivitas Lanjut Usia Tahun Ajaran 2020. Dalam skripsi ini disinggung teori-teori yang berhubungan dengan meningkatkan Produktivitas Lanjut Usia oleh Tim Penggerak PKK. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada jenis penelitian. Peneliti saat ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan jenis

⁹ Susatin, *Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan Program PKK*, Jurnal Moderat, Volume 5 No 2, Mei 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian deskriptif fenomenologi.¹⁰ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Latif Iryani Ramdan membahas tentang produktivitas lanjut usia, sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada Pemberdayaan Perempuan berbasis *Life Skill* melalui program PKK.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M Wahyu Nugroho yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi “Lembu Aji” Di Dusun Pondok Kulon Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol. VI No. 2 Tahun 2017. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok ternak sapi “lembu aji” , dengan subjek penelitian yaitu masyarakat yang terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi “Lembu Aji” Di Dusun Pondok Kulon Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta.¹¹ Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mendeskripsikan Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfia Nida A’la, dengan judul penelitian Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan *Life Skill* oleh Lembaga Daarut Tauhiid (DT) Peduli Cabang Lampung pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga Daarut Tauhiid berjalan dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses yang dilakukan oleh Lembaga Daarut Tauhiid (DT) Peduli Dalam Meningkatkan Kemampuan Dari Program Desa Ternak Mandiri. Penelitian Terdahulu Berfokus Pada Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan *Life Skill Skill* Oleh

¹⁰ Latifah Iryani Ramdan, *Upaya Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Produktivitas Lanjut Usia*. Fakultas Dakwah dan Keguruan Prodi Bimbingan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020

¹¹ M Wahyu Nugroho, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi “Lembu Aji” Di Dusun Pondok Kulon Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta*, (*Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol. VI Nomor 02 Tahun 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Daarut Tauhiid (DT) Peduli Cabang Lampung.¹² Sedangkan penelitian penulis berfokus pada Bagaimana tahapan Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

2.2 LANDASAN TEORI

1. Pemberdayaan Perempuan

a) Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan (*Empowerment*) berasal dari kata “*power*” yang artinya “*control, authority, dominion*”. Awalan “*emp*” artinya “*on put on to*” atau “*to cover with*” jelasnya “*more power*”. Pemberdayaan merupakan alat penting dan strategis untuk memperbaiki, memperbarui dan meningkatkan kinerja organisasi baik organisasi yang bergerak dalam kegiatan dunia usaha/swasta.¹³ Jadi pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.¹⁴

Sedangkan menurut Edi Suharto, pemberdayaan menunjukkan pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan, antara lain dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan. Bukan saja berarti bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, kebodohan, dan kesakitan. Juga kemampuan dalam jangkauan sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa mereka perlukan, serta kemampuan

¹² Luthfia Nida A'la, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Life Skill oleh Lembaga Daarut Tauhiid (DT) Peduli Cabang Lampung*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020)

¹³ Modul Diklatpim Tingkat III, *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Lembaga Administrasi-Republik Indonesia*, Jakarta, 2008, h. 8

¹⁴ Mubyartanto, *Membangun Sistem Ekonomi, BPFE*, Yogyakarta, 2000, h. 263

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.¹⁵

Dengan demikian pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam hal masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹⁶

Menurut Ayub M. Padangan pemberdayaan masyarakat merupakan proses penguatan pemberi kemandirian dan keberadaan dalam masyarakat. Pemberdayaan dapat dilihat dari setiap manusia dan masyarakat yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Sehingga pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya untuk membangun potensi dengan memberi motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki. Ada tiga tahapan yang dilalui untuk sampai pada kondisi dimana masyarakat berdaya untuk mengembangkan dirinya sendiri, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tahap Penyadaran, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih.
- 2) Tahap Pengkapasitasan, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pengetahuan, keterampilan, fasilitas, organisasi dan sistem nilai atau aturan main.

¹⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: PT. Reflika Aditama, Bandung, 2014, Cet. Ke-5, h. 58

¹⁶ *Ibid*, h. 56-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tahap Pendayaan, yaitu tahap dimana masyarakat diberi kesempatan atau otoritas untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang mereka telah miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri.¹⁷

Pemberdayaan yang dilakukan pada hakikatnya adalah mensejahterakan kehidupan masyarakat dengan memberikan program pemberdayaan untuk menumbuh kembangkan kemampuan dan kemandirian dalam memperbaiki hidupnya, dengan menyadari bahwa setiap diri manusia dibekali dengan kemampuan untuk mengembangkan dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin,. Peningkatan kemampuan tersebut dilakukan dengan caradibekali ilmu pengetahuan, keterampilan, dan fasilitas. Melalui proses pembinaan, pelatihan serta pendampingan.

- 1) Pembinaan

Pembinaan merupakan suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk mengembangkan pengetahuan serta mendapatkan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani, serta lebih efektif.¹⁸

- 2) Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu cara yang digunakan untuk memberikan atau meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan. Program pelatihan memberikan peningkatan kapasitas peserta pelatihan dalam pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) secara menyeluruh,walaupun memang ditekankan peningkatan keterampilan, sedangkan peningkatan pengetahuan

¹⁷ Padangaran M. Ayub, *Managemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, Kendari Unhalu Press, 2011, h.22

¹⁸ Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Modelnya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986) h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk menunjang pengertian peserta mengenai hal-hal yang mendasari keterampilan.¹⁹

3) Pendampingan

Pendampingan merupakan suatu proses mendampingi masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan dengan upaya mengembangkan potensinya sendiri melalui pemahaman ilmu yang didapat, dengan tujuan akhir untuk membentuk kemandirian pada masyarakat tanpa harus lagi bergantung pada pihak luar.

Proses kegiatan yang dilakukan oleh PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) ialah dengan membimbing, mengarahkan dan dengan memberikan pelatihan terkait pada program pemberdayaan perempuan pada ibu-ibu rumah tangga agar menjadi lebih mandiri dan kreatif dengan cara mengembangkan skill yang ada pada diri mereka untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

b) Pengertian pemberdayaan perempuan

Pemberdayaan perempuan adalah usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Pemberdayaan perempuan sebagai sumber daya insani, potensi yang dimiliki perempuan dalam kuantitas maupun kualitas tidak dibawah laki-laki, dan peningkatan kualitas SDM perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan bagi perempuan dapat dilakukan dengan cara memberdayakan kaum perempuan yang lemah dan menciptakan hubungan yang lebih adil, setara antara laki-laki dan perempuan serta mengikutsertakan perempuan pada proses pengambilan keputusan. Pemberdayaan bagi kaum perempuan ini sangatlah penting karena perempuan tidak hanya berperan mengurus rumah tangga, namun bisa berperan diluar rumah seperti berorganisasi sama halnya seperti laki-laki.²⁰

¹⁹ Wardhani Hesti Christova, dkk. *Manajemen Penyelenggaraan Program Pelatihan Masyarakat, Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 18 No. 1 2015, h.25

²⁰ Azizah Al-Hibri dkk, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), h. 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dikatakan bahwa pemberdayaan perempuan merupakan upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam kehidupannya dengan membantu perempuan dalam meningkatkan kemampuan ilmu keterampilan yang dimiliki agar dapat menjadi perempuan yang mandiri, mampu meringankan beban suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, dengan menjalankan usaha ekonomi.

c) Strategi Pemberdayaan Perempuan

Kesadaran mengenai peran perempuan mulai berkembang yang diwujudkan dalam pendekatan program perempuan dalam pembangunan. Hal ini didasarkan pada satu pemikiran mengenai perlunya kemandirian bagi kaum perempuan, supaya pembangunan dapat dirasakan oleh semua pihak.

Tujuan dari pendekatan ini adalah menekan pada sisi produktivitas tenaga kerja perempuan, khususnya terkait dengan pemberdayaan perempuan, sedangkan sasarannya adalah halangan perempuan dewasa. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui pembinaan dan mengasah keterampilan perempuan khususnya.

Untuk melaksanakan pemberdayaan perempuan maka ada 4 (empat) langkah strategi yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan Perempuan (*Women Empowerment*).
 - b. Kesetaraan Gender (*Gender Equality*).
 - c. Pemberian Peluang dan Penguatan Aksi (*Affirmative Action*).
 - d. Harmonisasi (Sikronisasi Peraturan atau Perundang-Undang dan Kebijakan) (*Synchronization of Regulations and Policies*).²¹
- d) Tahapan Pemberdayaan

Wilson dan Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, mengemukakan bahwa kegiatan pemberdayaan pada setiap individu dalam suatu organisasi, merupakan suatu siklus kegiatan yang terdiri dari:

1. Menumbuhkan keinginan pada diri seseorang untuk berubah dan memperbaiki, yang merupakan titik awal perlunya pemberdayaan, tanpa

²¹ Julia Cleves Mosse. *Gender dan Pembangunan Alih Bahasa Hatian Siliwati* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1996), h. 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya keinginan untuk berubah dan memperbaiki, maka semua upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan tidak akan memperoleh perhatian, simpati atau partisipasi masyarakat.

2. Menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari kesenangan/kenikmatan dan atau hambatan-hambatan yang dirasakan, untuk kemudian mengambil keputusan mengikuti pemberdayaan demi terwujudnya perubahan dan perbaikan yang diharapkan.
 3. Mengembangkan kemauan untuk mengambil atau mengikuti kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat atau perbaikan didalam keadaan seseorang.
 4. Peningkatan peran atau partisipasi dalam kegiatan atau aktivitas pemberdayaan yang lebih dirasakan manfaat/perbaikannya di dalam kehidupan.
 5. Peningkatan peran dan kesetiaan pada kegiatan pemberdayaan, yang ditunjukkan berkembangnya motivasi seseorang untuk mau melakukan perubahan.
 6. Peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemberdayaan.
 7. Peningkatan kompetensi untuk melakukan perubahan melalui kegiatan pemberdayaan baru.
- e) Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Tujuan utama pemberdayaan adalah mempererat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang tidak berdaya, baik karena kondisi internal maupun karena kondisi eksternal.²²

Menurut Agus Syafi'i, tujuan pemberdayaan masyarakat adalah mendirikan masyarakat atau membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara seimbang. Guna melengkapi pemahaman mengenai pemberdayaan perlu diketahui konsep mengenai kelompok lemah dan ketidakberdayaan yang dialaminya. Sehingga dapat dipahami bahwa tujuan pemberdayaan adalah sebagai upaya untuk

²² Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987) h. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kemamouan masyarakat yang lemah dengan memberikan dorongan terhadap potensi/sumber daya yang dimilikinya untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

f) Aspek-aspek Pemberdayaan Perempuan

Jim Ife menggunakan delapan macam jenis kekuasaan dalam membuat kerangka konseptual untuk membuat indikator dalam melakukan pemberdayaan. Jenis-jenis kekuasaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kekuasaan atas pilihan pribadi dan peluang hidup
2. Kekuasaan untuk mempertahankan HAM
3. Kekuasaan atau definisi kehidupan
4. Kekuasaan atas ide atau gagasan
5. Kekuasaan atas lembaga-lembanga
6. Kekuasaan atas sumber daya
7. Kekuasaan atas kegiatan ekono
8. Kekuasaan atas kegiatan ekonomi
9. Kekuasaan atas reproduksi

g) Konsep Pemberdayaan

Konsep pemberdayaan dilakukan melalui pendekatan *bottom-up* untuk pembangunan pedesaan (didorong dari dalam atau disebut endogen) berdasarkan bahwa asumsi bahwa sumber daya spesifik daerah alam, dimana manusia dan budaya memegang kunci untuk perkembangannya. Sedangkan pembangunan pedesaan *top-down* melihat tantangan utamanya sebagai mengatasi perbedaan pedesaan dan kekuasaan melalui promosi keterampilan teknik universal dan modernisasi infrastruktur fisik, pengembangan melihat tantangan utama adalah sebagai memanfaatkan selisih melalui memelihara khas lokal kapasitas manusia dan lingkungan itu. Model *bottom-up* menyangkut mobilisasi sumber daya lokal dan aset. Artinya, masyarakat pembangunan harus dianggap bukan sebagai teori pembangunan, tetapi praktek pembangunan yang menekankan emansipasi dari lembaga yang tidak pantas, pengembangan masyarakat harus menjadi mekanisme untuk menarik kekuatan kolektif anggota masyarakat tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, kaya dan miskin, mampu dan cacat dan lain sebagainya untuk mengubah keadaan di wilayah mereka.

h) Faktor yang mempengaruhi Pemberdayaan Perempuan

Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan tergantung pada interaksi beberapa unsur yaitu sebagai berikut:

- b. Motivasi perempuan untuk memberdayakan diri: hal ini memerlukan bantuan sarana dan prasarana (manusia, kelembagaan) yang mampu memotivasi perempuan untuk memberdayakan diri, baik untuk kepentingan pribadi maupun keluarga.
- c. Program-program tepat guna dan berdaya guna yang memiliki nilai tambah ekonomi bagi pemberdayaan perempuan: berarti kepedulian kalangan perguruan tinggi, swasta, dan LSM selain pemerintah merupakan elemen penting yang perlu dimantapkan dalam bentuk tatanan mekanisme kelembagaan pemberdayaan sumber daya perempuan secara terstruktur.
- d. Dukungan berdedikasi dari seluruh aparat terlibat: dalam hal ini, pelibatan perempuan untuk pemberdayaan sumber daya perempuan perlu dibuat secara spesifik menurut segmen sasaran khalayak, menurut status dan segmen ekonomi.
- e. Peran aktif masyarakat: dalam hal ini, kesamaan pemahaman akan makna pemberdayaan perempuan merupakan prasyarat tercapainya hasil optimal penganggulangan kemiskinan melalui peningkatan peran wanita.²³

1. Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

Kecakapan hidup (*Life Skill*) yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problematika kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari serta menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan. Pengertian kecakapan hidup lebih luas dari keterampilan vokasional atau keterampilan untuk bekerja. Orang yang tidak bekerja, mereka juga menghadapi masalah yang

²³ Aida Vitalaya S. Hubies, *Pemberdayaan Perempuan dari masa ke masa*, (Bogor: IPB Press, 2010), h. 119-120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dipecahkan orang yang sedang menempuh pendidikanpun memerlukan kecakapan hidup, karena mereka tentu juga memiliki permasalahan sendiri.²⁴

Menurut konsepnya, *life skill* atau kecakapan hidup dapat dibagi menjadi 2 jenis utama, yaitu: 1. Kecakapan hidup generic (*Generic Life Skill/GLS*) dan 2. Kecakapan hidup spesifik (*Specifik Life Skill/SLS*) masing-masing jenis kecakapan itu dapat dibagi menjadi sub kecakapan. Kecakapan hidup generic terdiri dari kecakapan personal (*Personal Skill*) dan kecakapan sosial (*Social Skill*). Kecakapan personal mencakup kecakapan dalam memahami diri sendiri (*Self Awareness Skill*) dan kecakapan berpikir (*Thinking Skill*) sedangkan dalam kecakapan sosial mencakup kecakapan berkomunikasi (*Communication Skill*) dan kecakapan kerja (*Collaboration Skill*).

Kecakapan hidup spesifik adalah kecakapan untuk menghadapi pekerjaan atau keadaan tertentu. Kecakapan ini terdiri dari kecakapan akademik (*Academik Skill*) atau kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional (*Vocational Skill*) kecakapan akademik terkait dengan bidang-bidang pekerjaan yang lebih memerlukan pemikiran atau kerja intelektual. Kecakapan vokasional terkait dengan bidang pekerjaan yang lebih memerlukan keterampilan motorik. Kecakapan vokasional terbagi atas kecakapan dasar (*Basic Vocasional Skill*) dan kecakapan vokasional khusus (*Accuptinal Skill*).²⁵

2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

a) Pengertian PKK

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat. Hal tersebut yang diimplementasikan dalam segala bentuk kegiatan guna terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Disamping itu guna memupuk budi pekerti akhlak yang mulia, berbudi luhur sehat

²⁴ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup* (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 54

²⁵ Sikodjo “Peranan Pendidikan Kecakapan hidup (*Life Skill*) dalam mengatasi pengangguran terdidik”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. No. 3., November 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Gerakan PKK mempunyai tujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan partisipasi masyarakat. Gerakan PKK dituntut untuk menata diri, meningkatkan kualitas kinerjanya agar lebih profesional. Kenyataan yang harus dihadapi dalam pembangunan yang semakin berkembang, dan salah satu kegiatannya adalah menumbuhkembangkan usaha peningkatan ekonomi keluarga dari berbagai aspek.

Dengan peningkatan ekonomi keluarga, tentunya sangat berpengaruh untuk mendukung dan menunjang harapan keluarga menuju keluarga yang mandiri dan sejahtera. Semakin banyaknya kegiatan PKK yang perlu dan harus diselenggarakan sesuai dengan keadaan, membawa konsekuensi terhadap perlunya dan pentingnya upaya dalam meningkatkan perekonomian keluarga.²⁶

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga merupakan salah satu wadah membina kehidupan bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila. Hal tersebut dapat dikembangkan lebih luas lagi dengan berbagai upaya usaha dan kegiatan seperti meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

Dalam melakukan kegiatan tersebut perlu adanya pengelolaan pemberdayaan kesejahteraan keluarga baik kegiatan pengorganisasian

²⁶ Buku Catatan PKK Pusat, 2019, h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun pelaksanaan program-program, disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat dengan demikian, program pemberdayaan kesejahteraan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pula pelaksanaan 10 program pokok PKK, baik yang ada di pedesaan dan perkotaan pada umumnya.

Kegiatan 10 program pokok PKK;

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan Keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup
10. Perencanaan Sehat

Untuk melaksanakan 10 program PKK, perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitas, dilakukan oleh 4 (empat) kelompok kerja secara luwes dan koordinatif, yaitu:

- Pokja I
 1. Penghayatan dan pengamalan pancasila
 2. Gotong Royong
- Pokja II
 1. Pendidikan dan keterampilan
 2. Pengembangan kehidupan berkoperasi
- Pokja III
 1. Pangan
 2. Sandang
 3. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
- Pokja IV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kesehatan
2. Kelestarian lingkungan hidup
3. Perencanaan sehat

B. Sasaran PKK

Sasaran PKK yang utama adalah keluarga untuk dikembangkan kepribadian dan kemampuannya dalam bidang:

- a. Mental spritual: meliputi sikap dan perilaku sebagai insan hamba Tuhan, warga masyarakat/negara yang bermanfaat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
- b. Fisik material: meliputi sandang, pangan, papan, kesehatan kesempatan kerja, lingkungan hidup yang lestari melalui peningkatan pendidikan dan keterampilan.²⁷

2.3 Konsep Operasional

Yang dimaksud dengan konsep “Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan” adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh PKK dalam memberikan penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan perempuan dengan keterampilan produksi “sabun cuci piring rumahan” menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai jual.

Ada tiga tahapan yang harus dilalui untuk sampai pada kondisi dimana masyarakat berdaya untuk mengembangkan dirinya sendiri, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Penyadaran, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih.
2. Tahap Pengkapasitasan atau Memampukan, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pengetahuan, keterampilan, fasilitas, organisasi, dan sistem nilai.

²⁷ *Ibid.*, h. 3

Tahap Pendayaan, yaitu tahap dimana masyarakat diberi kesempatan atau otoritas untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang telah mereka miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

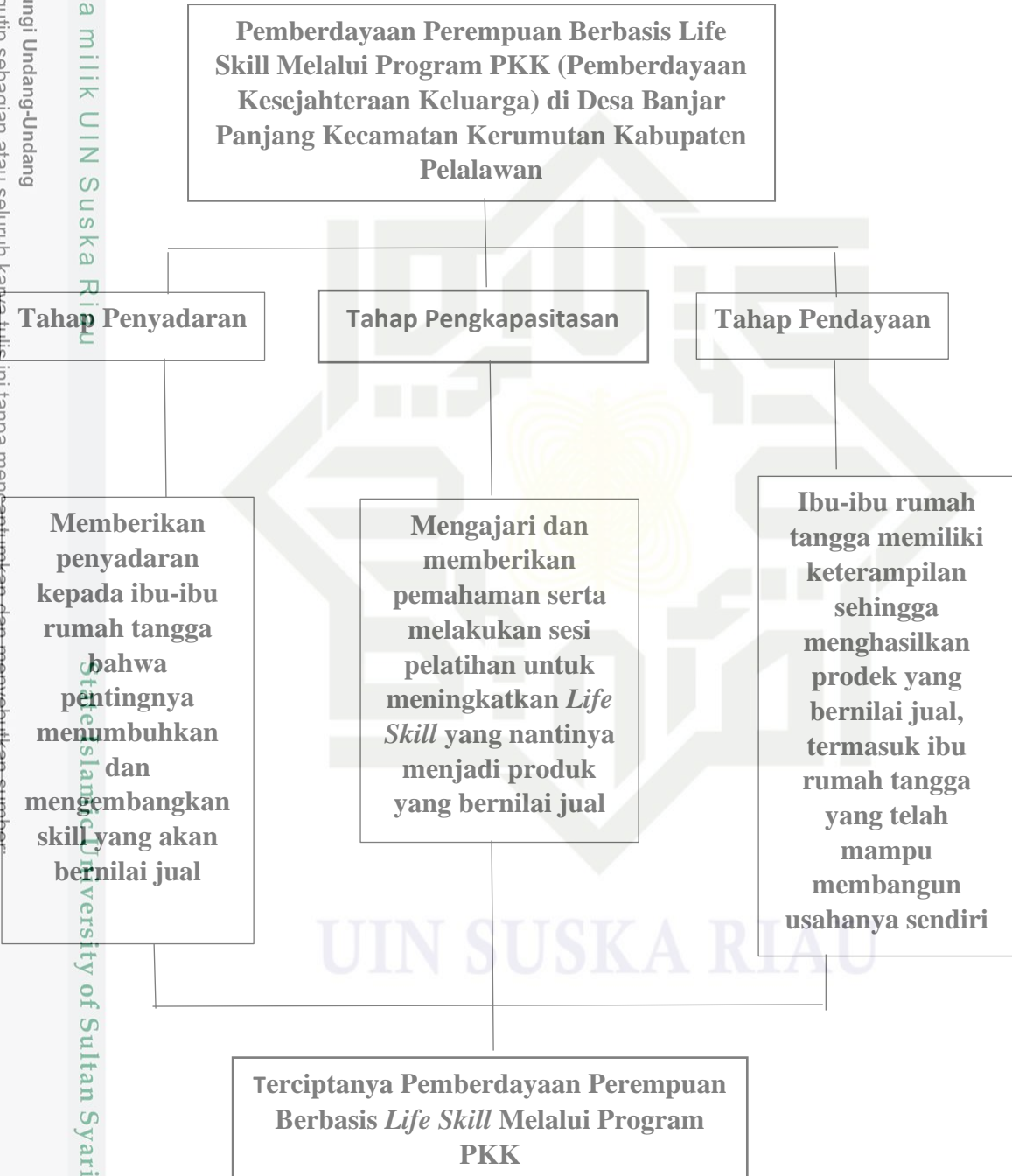
2.4 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena metode ini dianggap paling sesuai untuk mengkaji permasalahan ini. Dan untuk mengetahui Pemberdayaan Perempuan berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK perlu dilakukan wawancara secara mendalam. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, yang mana penulis akan menggambarkan fenomena-fenomena serta hal-hal yang terjadi di lapangan. Selain itu, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak ditemukan oleh alat kuantitatif lainnya.²⁸

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan penulis jadikan sebagai lokasi penelitian adalah PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang beralamat di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Dan penelitian ini dilakukan mulai dari 5 Januari 2023 sampai dengan 5 Maret 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui hasil wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen resmi kemudian diolah oleh peneliti.²⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan Kepala Desa,

²⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2016) h. 15

²⁹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Cet. 3 (Jakarta: Grafik Grafika, 2011), hlm. 106

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung sumber data primer. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengadakan studi pustaka (library research) dari sumber yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya berupa Al-Qur'an, Hadist, buku-buku dan literatur lainnya yang mendukung permasalahan yang dibahas.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ketua PKK, Sekretaris PKK, Bendahara PKK, Anggota PKK, Kepala Desa serta masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Banjar Panjang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

3.5 Informan Penelitian

Informasi penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang yang memahami objek dalam penelitian. Dimana Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK di Desa Banjar Panjang, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan. Jumlah seluruh informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, yang terbagi dalam beberapa kategori, yaitu:

1. Informan Kunci, yaitu Ketua PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).
2. Informan Pendukung, terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris PKK Dan Bendahara PKK Desa Banjar Panjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ida Karwati	Ketua PKK	1
2	Frisca Ciciliawati, Amd. Keb	Sekretaris PKK	1
3	Darti	Bendahara PKK	1
4	Maliki	Kepala Desa	1
Jumlah			4

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan pengamatan secara langsung ke lapangan mengenai masalah yang diteliti.³⁰ Dengan demikian observasi dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan daerah yang akan diteliti dan dapat melihat secara langsung kondisi yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan langsung, untuk melihat kegiatan produksi sabun cuci piring rumahan. Dengan melakukan 3 tahapan pemberdayaan yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan dan tahap pendayaan.

³⁰ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara

Wawancara adalah metode atau cara pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden.³¹ Wawancara dilakukan kepada para informan yaitu orang-orang yang dianggap banyak mengetahui permasalahan yang terjadi. Data wawancara dapat diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yang terdiri dari Ketua PKK, Sekretaris, Bendahara dan Kepala Desa Banjar Panjang melalui kegiatan penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang gambaran tentang pelaksanaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Banjar Panjang.³² Metode ini digunakan untuk memperoleh bukti-bukti atau data mengenai Upaya PKK Menggerakkan Partisipasi Perempuan dalam Meningkatkan *Life Skill*. Data yang diperoleh dari dokumentasi berbentuk foto-foto kegiatan.

3.6 Validitas Data

Pada penelitian ini untuk mengukur keabsahan data, penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran yang didapatkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dilakukan dengan cara analisis kualitatif yang menggunakan untuk aspek-aspek normatif (yuridis) melalui metode yang bersifat deskriptif analisis, yaitu menguraikan gambaran dari data yang diperoleh dan

³¹ *Ibid*, hlm. 84

³² Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1999), hlm. 39

menghubungkan satu sama lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan umum.³³ Hasil analisis tersebut dapat diketahui serta diperoleh kesimpulan induktif, yaitu cara berpikir dalam mengambil kesimpulan secara umum yang didasarkan atas fakta-fakta yang bersifat khusus.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986), hlm. 112.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Banjar Panjang

Desa Banjar Panjang merupakan bagian dari Kecamatan Kerumutan yang juga merupakan bagian dari daerah Kabupaten Pelalawan, yaitu salah satu Kabupaten di Provinsi Riau dengan ibu kota Pangkalan Kerinci dibentuk berdasarkan Undang-undang RI Nomor 53 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Pada awalnya terdiri atas 4 wilayah kecamatan, yakni: Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut dan Kuala Kampar. Pada saat itu Desa Banjar Panjang termasuk bagian Kecamatan Bunut. Kemudian setelah terbit Surat Dirjen PUOD No.138/1775/PUOD Tanggal 21 Juni 1999 tentang pembentukan 9 (sembilan) Kecamatan Pembantu di Provinsi Riau, maka Kabupaten Pelalawan dimekarkan menjadi 9 (sembilan), yakni 4 kecamatan induk dan 5 kecamatan pembantu, pada saat itu Desa Banjar Panjang masuk kedalam kecamatan Bunut.

Berdasarkan SK Gubernur Provinsi Riau No. 136/TP/1443, Kabupaten Pelalawan dimekarkan menjadi 10 (sepuluh) kecamatan. Namun setelah terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 06 Tahun 2005, maka Kabupaten Pelalawan terdiri dari 12 Kecamatan, yaitu Kecamatan Bandar Petalangan, Bandar Seikijang, Bunut, Kerumutan, Kuala Kampar, Langgam, Pangkalan Kerinci, Pangkalan Kuras, Pangkalan Lesung, Pelalawan, Teluk Meranti, dan Ukui. Selanjutnya dengan terbentuknya 12 kecamatan tersebut, Desa Banjar Panjang yang semula merupakan bagian dari Kecamatan Bunut, maka akhirnya Desa Banjar Panjang masuk kedalam Kecamatan Kerumutan.

4.2 Keadaan Geografis

Desa Banjar Panjang memiliki luas 1093 ha dengan luas yang ditempati seluas 188,5 ha. Batasan wilayah Desa Banjar Panjang adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kerumutan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kerumutan
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bukit Lembah Subur
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kerumutan

Desa Banjar Panjang memiliki luas pemukiman seluas 188,5 ha, luas perkebunan seluas 740 ha, luas pekarangan yang sudah diolah seluas 188,5 ha, tanah restan seluas 40 ha, tanah kas desa seluas 40 ha, perikanan seluas 2 ha, dan peternakan seluas 4 ha. Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah berpasir seluas 1093 ha atau 60% dan 30% dengan jenis tanah liat. Ketinggian tanah diatas permukaan laut 30 meter, sehingga jenis tanaman yang cocok ditanami seperti kelapa sawit.

Berdasarkan hasil penafsiran peta topografi dengan skala 1: 250.000 diperoleh gambaran secara umum bahwa kawasan Desa Banjar Panjang sebagian besar bertopografi datar dengan daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara antara 25-32 derajat celcius.

4.3 Keadaan Demografis

Jumlah penduduk di Desa Banjar Panjang adalah berjumlah 1.399 orang dengan tingkat kepadatan penduduk wilayah sebagian besar terdapat pada daerah pemukiman umum, yang terdiri dari 698 orang laki-laki dan 701 orang perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga terdiri dari 397 KK. Bila dilihat dari lamanya mereka bermukim, maka sekitar 85% terdiri dari penduduk tetap yang bermukim lebih dari 6 bulan, yang pada awalnya merupakan para pendatang dan 25% terdiri dari para pendatang (pedagang) yang ngontrak bulanan. Penduduk di Desa Banjar Panjang terdiri dari 3 wilayah dusun, yaitu Dusun Banjar Sari, Dusun Banjar Jaya dan Dusun Banjar Rejo. Masing-masing dusun tersebut memiliki wilayah Rukun Tetangga (RT).

a. Kependudukan

Jika ditinjau dari jenis kelamin, maka jumlah penduduk Desa Banjar Panjang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3.1

Jumlah Penduduk Desa Banjar Panjang Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Wilayah	Jumlah RT	Laki-Laki	Perempuan
1	Dusun Banjar Sari	5	246	256
2	Dusun Banjar Jaya	6	284	284
3	Dusun Banjar Rejo	3	171	158
Jumlah		14	698	701

Sumber: Balai Desa Banjar Panjang 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah berjumlah 698 orang penduduk laki-laki dan 701 orang penduduk perempuan. Masing-masing tersebar di 3 (tiga) dusun, yaitu pada Dusun Banjar Sari dengan 5 RT masing-masing terdiri dari 246 orang penduduk laki-laki dan 256 orang penduduk perempuan. Pada Dusun Banjar Jaya dengan 6 RT masing-masing terdiri dari 284 orang penduduk laki-laki dan 284 orang penduduk perempuan, sedangkan pada Dusun Banjar Rejo memiliki jumlah penduduk dengan 3 RT terdiri dari 171 orang penduduk laki-laki dan 158 orang penduduk perjenis kelamin perempuan.

b. Tenaga Kerja

Selanjutnya dilihat dari mata pencaharian penduduk Desa Bajar Panjang berdasarkan pekerjaan atau mata pencaharian sebagian besar sebagai tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3.2

Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan di Desa Banjar Panjang

No	Mata Pencaharian	Laki-laki	Perempuan
1	Wiraswasta	100	65
2	Swasta	40	30
3	PNS	18	8
4	Honorer	12	8
5	Petani	279	62
6	Tenaga Kerja	406	150
7	Buruh	80	15
8	Pelajar dan Mahasiswa	207	185
9	Bidan	-	3
10	Perawat	-	1
11	TNI	2	-
Jumlah Total Penduduk		1.671	

Sumber: Balai Desa Banjar Panjang 2023

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa ada 11 mata pencaharian yang ada di Desa Banjar Panjang, diantaranya: Wiraswasta, swasta, PNS, honorer, petani, tenaga kerja, buruh, pelajar dan mahasiswa, bidan, perawat serta TNI. Dari 11 jenis pekerjaan atau mata pencaharian yang ada, jenis tenaga kerja adalah mata pencaharian yang paling banyak di Desa Banjar Panjang.

c. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Berikut ini jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Banjar Panjang dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3.3

Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Banjar Panjang

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak sekolah/buta huruf	2	7	9
2	Tamat TK	-	-	-
3	Tamat SD	500	260	760
4	Tamat SLTP	170	130	300
5	Tamat SLTA	129	121	250
6	Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	30	22	52
Total		831	540	1.371

Sumber: Balai Desa Banjar Panjang 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Banjar Panjang masih rendah, karena masih ada yang tidak sekolah atau buta huruf dengan total keseluruhan sebanyak 9 orang baik laki-laki maupun perempuan. Demikian pula yang tamat SD berjumlah 760 orang, dan tamat SLTP sebanyak 300 orang. Jika dibandingkan tingkat pendidikan yang rendah ini dengan tingkat pendidikan SLTA maupun Akademi atau Perguruan Tinggi sangat besar sekali perbandingannya, dalam hal ini penduduk yang tamat SLTA hanya berjumlah 250 orang dan tamat Akademi atau Perguruan Tinggi hanya berjumlah 52 orang.

4.4 Sarana Sosial dan Ekonomi

Adapun sarana sosial dan ekonomi yang ada di wilayah Desa Banjar Panjang adalah sebagai berikut:

Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagai membekali dengan pengetahuan sebagai modal dasar bagi pembangunan dan juga ikut mempengaruhi tingkat sosial dan ekonomi masyarakat. Sehubungan dengan pendidikan pada masyarakat Desa Banjar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panjang dapat pula diketahui jumlah tempat pendidikan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4.1
Jumlah Tempat Pendidikan di Desa Banjar Panjang

No	Tempat Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	SD	1
3	SLTP	1
4	SLTA	1
5	MDA	1

Sumber: Balai Desa Banjar Panjang 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas jumlah tempat pendidikan yang ada Di Desa Banjar Panjang terdapat 1 Taman Kanak-kanak (TK), 1 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), 1 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan 1 Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

2 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan masyarakat, karena hal itu akan mempermudah masyarakat untuk memeriksa dan mengobati berbagai penyakitnya. Untuk melayani masyarakat dibidang kesehatan, di Desa Banjar Panjang hanya memiliki Pos Kesehatan Desa saja yaitu berjumlah 1 Poskesdes, dengan 1 orang mantri dan 3 orang bidan, serta 1 orang perawat.

3 Sarana Peribadatan

Sarana Peribadatan merupakan sarana bagi umat suatu agama dalam menjalankan kewajibannya terhadap sang pencipta, dan hal ini sangat penting bagi masyarakat dalam beragama. Sarana peribadatan juga merupakan sebuah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama mereka masing-masing. Untuk mengetahui jumlah tempat peribadatan di wilayah Desa Banjar Panjang dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4.2
Jumlah Tempat Peribadatan Desa Banjar Panjang

No	Tempat Peribadatan	Jumlah (Unit)
1	Mesjid	1
2	Musholla	10
3	Gereja	-

Sumber: Kantor Balai Desa Banjar Panjang 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui tempat peribadatan yang ada di Desa Banjar Panjang terdapat 11 sarana peribadatan, yaitu 1 buah masjid dan 10 buah musholla. Untuk gereja tidak terdapat di Desa Banjar Panjang.

4. Sarana Ekonomi Perdagangan

Sarana perekonomian perdagangan yang terdapat di Desa Banjar Panjang seperti pasar, kedai, toko, dan warung makan telah tersebar cukup merata pada masing-masing RT. Secara lebih lengkap, sarana perekonomian perdagangan di Desa Banjar Panjang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4.3
Sarana Ekonomi Perdagangan di Desa Banjar Panjang

No	Fasilitas yang Dimiliki	Jumlah
1	Pasar	1
2	Kedai	15
3	Toko	10
4	Warung Makan	7

Sumber: Kantor Balai Desa Banjar Panjang 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui sarana ekonomi perdagangan yang ada di wilayah Desa Banjar Panjang adalah berupa 1 buah pasar, 15 buah kedai, 10 buah toko srta 7 buah warung makan.

5. Sarana Sosial



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana sosial merupakan yang diadakan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan umum atau masyarakat di pemukiman Desa Banjar Panjang. Sarana sosial ini juga didirikan oleh masyarakat di pemukiman Desa Banjar Panjang. Secara lebih lengkap, sarana sosial yang ada di Desa Banjar Panjang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4.4
Sarana Sosial di Desa Banjar Panjang

No	Sarana Sosial	Jumlah (kelompok)
1	PKK	1
2	Posyandu	2
3	Simpan Pinjam	3
4	Wirid Yasin	7
5	Arisan	15

Sumber: Kantor Balai Desa Banjar Panjang 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, sarana sosial yang ada di Desa Banjar Panjang terdiri dari PKK berjumlah 1 kelompok, posyandu berjumlah 2 kelompok, simpan pinjam berjumlah 3 kelompok, dan wirid yasin berjumlah 3 kelompok, serta arisan berjumlah 15 kelompok yang tersebar di wilayah 3 dusun Banjar Panjang.

4.5 PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

a. Sejarah PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar “Home Economic” di Bogor pada tahun 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada tahun 1961 Panitia Penyusunan Tata Susunan Pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 segi pokok keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh pemuda/pemuka masyarakat, para isteri Kepala Dinas dan Isteri Kepala Daerah sampai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat Desa dan Kelurahan yang kegiatannya didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pada tanggal 27 Desember 1972 Menteri Dalam Negeri mengeluarkan surat kawat Nomor Sus 3/6/12 kepada Gubernur KDH Tk. 1 Jawa Tengah dengan tembusan Gubernur KDH seluruh Indonesia, agar mengubah nama Pendidikan Kesejahteraan Keluarga menjadi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Sejak itu gerakan PKK dan tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai “Hari Kesatuan Gerakan PKK” Yang diperingati setiap tahun.³⁴

Hubungan kerja dalam Gerakan PKK bersifat konsultatif, koordinatif dengan tetap memperhatikan hierarki dalam setiap jenjang Tim Penggerak PKK. Prinsip Gerakan PKK adalah pemberdayaan dan partisipasi masyarakat. Sifat gerakan ini universal dan independen, maka penyelenggaraannya perlu dilandasi dengan peraturan perundang-undangan.

b. Deskripsi Program

PKK merupakan salah satu wadah membina kehidupan bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila. Hal tersebut dapat dikembangkan lebih luas lagi dengan berbagai upaya usaha dan kegiatan seperti meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut perlu adanya pengelolaan pemberdayaan kesejahteraan keluarga baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-program, disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat dengan demikian, program pemberdayaan kesejahteraan keluarga

³⁴ Sumber Buku Panduan PKK pusat 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat meningkatkan pula pelaksanaan 10 program PKK, baik yang ada di pedesaan dan perkotaan pada umumnya.

Kegiatan 10 program PKK:

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan Keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup
10. Perencanaan Sehat³⁵

Untuk pelaksanaan 10 program pokok PKK, perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitas, dilakukan oleh 4 (empat) kelompok kerja secara luwes dan koordinatif, yaitu:

- Pokja I
 1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
 2. Gotong Royong
- Pokja II
 1. Pendidikan dan Keterampilan
 2. Pengembangan kehidupan berkoperasi
- Pokja III
 1. Pangan
 2. Sandang
 3. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
- Pokja IV
 1. Kesehatan
 2. Kelestarian lingkungan hidup

³⁵ Sumber Buku Panduan PKK pusat 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perencanaan sehat

c. Visi dan Misi PKK Desa Banjar Panjang

1. Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.³⁶

2. Misi

- a. Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan hak asasi manusia (HAM), demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotong royongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
- b. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pendapatan keluarga.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA PKK), sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
- d. Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
- e. Meningkatkan pengelolaan Gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

d. Tujuan Gerakan PKK

Tujuan gerakan PKK adalah memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan

³⁶ Sumber Dokumentasi: PKK Desa Banjar Panjang 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan, menjadi sangat relevan untuk mengatasi berbagai kemelut persoalan keluarga, apapun bentuknya.

Hal ini mengingat kesejahteraan keluarga yang dimaksud adalah keluarga yang sehat, bahagia dan sejahtera lahir dan batin. PKK bertujuan untuk menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera. Pemberdayaan perempuan dengan mengoptimalkan peran PKK juga diharapkan mampu memberikan penguatan perempuan dalam bidang ekonomi sehingga perempuan memiliki usaha alternatif yang akan melepaskannya dari tekanan ekonomi di tengah kesulitan-kesulitan krisis yang membelitnya.

e. Program Kerja PKK

Program kerja PKK Desa Banjar Panjang adalah:

1. Pembinaan Life Skill

Pembinaan ini meliputi penyuluhan, pelatihan kewirausahaan, dan pengembangan usaha rumah tangga. Penyuluh dan Pelatih biasanya datang dari Dinas BKP (Badan Ketahanan Pangan).

2. Pertemuan Rutin

Pertemuan rutin diadakan secara bergiliran dirumah anggota yang bertujuan untuk mempererat kerjasama selain itu juga membicarakan tentang program yang telah dilaksanakan serta program kerja yang akan dilaksanakan.

3. Arisan Keluarga

Program ini dilakukan untuk meningkatkan persaudaraan dan ajang kumpul sekaligus wadah untuk menambah modal usaha. Arisan keluarga boleh diikuti oleh pengurus dan anggota.

4. Mengikuti Pameran atau Bazar tingkat Desa, Kecamatan Kabupaten dan Provinsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kegiatan ini yang dipamerkan adalah hasil karya PKK Desa Banjar panjang.

5. Mengikuti Perlombaan

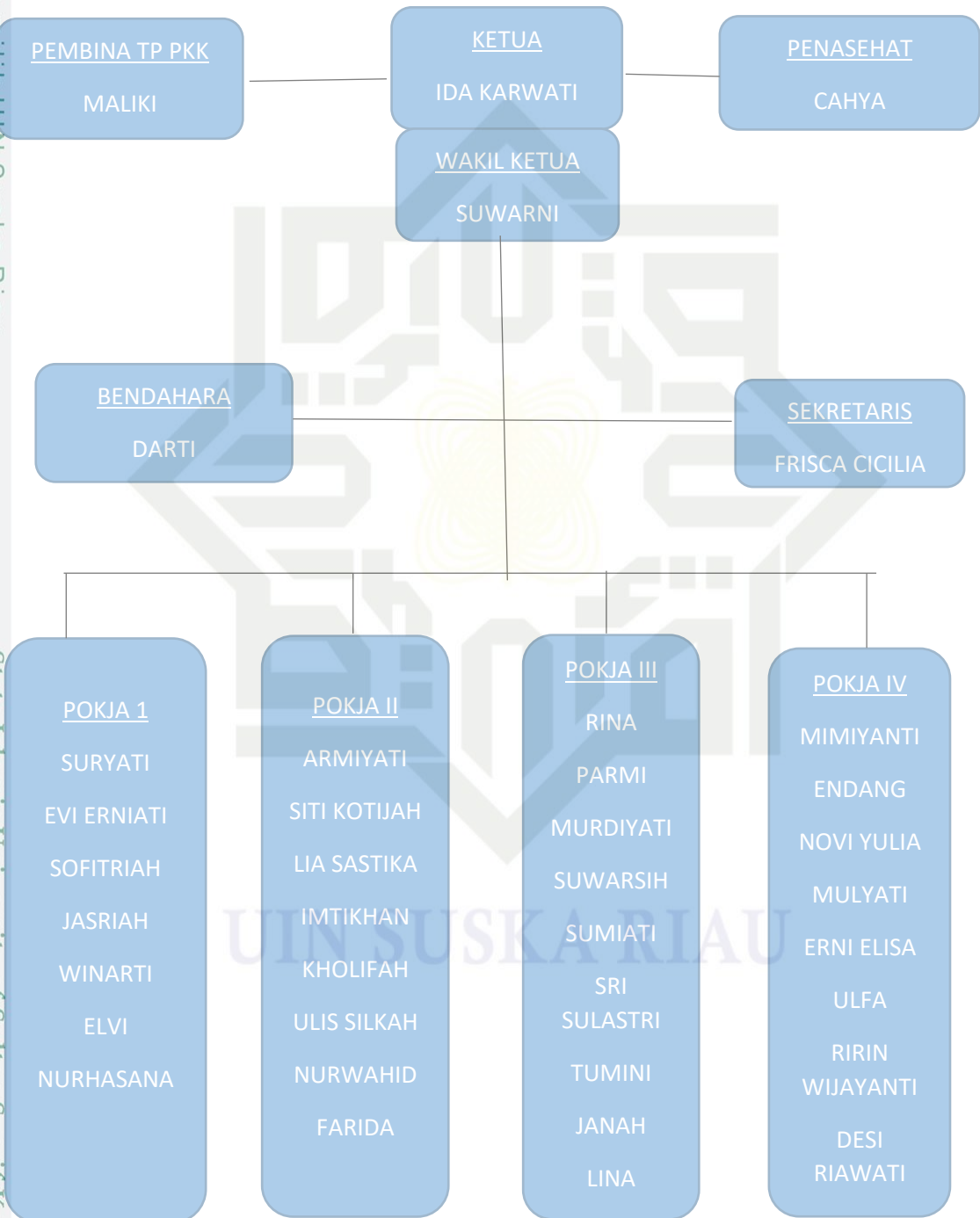
Perlombaan ini dilakukan di tingkat Desa, Kecamatan Kabupaten dan Provinsi.

Tugas dan Fungsi PKK

Rincian tugas dan fungsi PKK di Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja PKK Desa/Kelurahan, sesuai dengan hasil Rakerda Kabupaten/Kota
- b. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati
- c. Menyuluh dan menggerakkan kelompok-kelompok PKK Dusun/Lingkungan, RW, RT, dan Dasawisma agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dan disepakati
- d. Menggali, menggerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan
- e. Melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada keluarga-keluarga yang mencakup kegiatan bimbingan, motivasi, dalam upaya mencapai keluarga sejahtera
- f. Mengadakan pembinaan dan bimbingan mengenai pelaksanaan program kerja
- g. Berpartisipasi dalam pelaksanaan program instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di Desa/Kelurahan
- h. Membuat laporan hasil kegiatan kepada TP PKK Kecamatan dengan tembusan kepada Ketua Dewan Penyantun TP PKK Desa/Kelurahan
- i. Melaksanakan tertib administrasi
- j. Mengadakan konsultasi dengan Anggota Dewan Penyantun

g. Struktur Organisasi PKK Desa Banjar Panjang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Secara umum hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pemberdayaan perempuan berbasis *life Skill* melalui program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dapat disimpulkan bahwa proses pemberdayaan perempuan berbasis *life skill* dilakukan dengan sosialisasi dan pemberian motivasi mengenai bagaimana pentingnya menumbuhkan dan mengembangkan *life skill* dengan menjadikan produk sabun cuci piring rumahan sebagai produk yang bernilai jual yang dilakukan oleh PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) kepada ibu rumah tangga. Kemudian, ibu rumah tangga diberikan fasilitas berupa pelatihan dan pembinaan cara pembuatan sabun cuci piring rumahan, pemasaran produk serta memberikan kesempatan perempuan untuk dapat mengolah keterampilan. Dan pada tahap terakhir ibu rumah tangga sudah mampu mengolah keterampilan yang siap untuk dipasarkan serta menjaga keberlangsungan usahanya.

Namun, tidak terlepas dari kekurangan yang ada di dalamnya. Ini terlihat dari ibu rumah tangga yang masih belum mampu mandiri atau membangun usahanya sendiri. Mereka, hanya mampu memproduksi sabun cuci piring rumahan itu secara bersama-sama. Ini terjadi karena kurangnya dorongan serta keinginan masyarakat Desa Banjar Panjang untuk mau memakai produk yang dihasilkan oleh PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat berguna bagi semua pihak.

1. Kepada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Banjar Panjang agar menambah lagi jumlah ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan *life skill* dengan cara kembali melakukan sosialisasi dan motivasi kepada ibu rumah tangga agar kegiatan Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* ini bisa berkembang dan berdampak baik bagi ibu-ibu rumah tangga yang lain.
2. Pada tahap Pendayaan terlihat ibu rumah tangga belum mampu mandiri atau membangun usaha sendiri. Untuk itu, diharapkan kepada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) agar memberikan dorongan kepada ibu rumah tangga untuk mau mengembangkan usaha sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Kesetaraan Gender: perlu sinergi antar Kementrian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat*. (kemenpppa, 2018)
- Kementrian Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Ibid*.
- Mahendrawati Nanih, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001)
- Mirawati, *Peran PKK dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar 2018).
- Sutedjo. 2006. *Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. Jakarta: Azka Press.
- Siti Hajar, dkk, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, (Medan: Lembaga Peneliti dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018)
- Remiswal, *Mengunggah Partisipasi Gender*. Yogyakarta: Graha Ilmu 2013.
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Buku Catatan PKK Pusat, 2019.
- Sikodjo “Peranan Pendidikan Kecakapan hidup (Life Skill) dalam mengatasi pengangguran terdidik”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. No. 3., November 2003
- Susatin, *Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan Program PKK*, *Jurnal Moderat*, Volume 5 No 2, Mei 2019
- Latifah Iryani Ramdan, *Upaya Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Produktivitas Lanjut Usia*. Fakultas Dakwah dan Keguruan Prodi Bimbingan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020
- M Wahyu Nugroho, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi “Lembu Aji” Di Dusun Pondok Kulon Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta*, (*Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol. VI Nomor 02 Tahun 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Cet. 3 (Jakarta: Grafik Grafika, 2011)
- Sikodjo “*Peranan Pendidikan Kecakapan hidup (Life Skill) dalam mengatasi pengangguran terdidik*”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. No. 3., November 2003
- Padangaran M. Ayub, *Managemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, Kendari Unhalu Press, 2011
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)
- Luthfia Nida A’la, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Life Skill oleh Lembaga Daarut Tauhiid (DT) Peduli Cabang Lampung*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020)
- Modul Diklatpim Tingkat III, *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Lembaga Administrasi-Republik Indonesia*, Jakarta, 2008
- Mubyartanto, *Membangun Sistem Ekonomi*, BPFE, Yogyakarta, 2000
- Azizah Al-Hibri dkk, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001)
- Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Modelnya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986)
- Wardhani Hesti Christova, dkk. *Manajemen Penyelenggaraan Program Pelatihan Masyarakat, Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 18 No. 1 2015
- Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987)
- Aida Vitalaya S. Hubies, *Pemberdayaan Perempuan dari masa ke masa*, (Bogor: IPB Press, 2010)
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: PT. Reflika Aditama, Bandung, 2014, Cet. Ke-5
- Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1999)
- Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986)
- Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2016)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id



UIN SUSKA RIAU
Himpunan Mahasiswa Prodi PMI
Kampus II
Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-1139/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2022
: Biasa
: 1 (satu) berkas
: Penunjukan Pembimbing
a.n. **Aulia Septiayani**

Pekanbaru, 28 Oktober 2022

Kepada
Yth. Dr. Ginda Harahap, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Aulia Septiayani** NIM. 11940122251 dengan judul **"Upaya Kepala Desa Mengerakkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan "** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

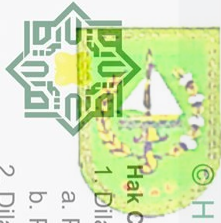
1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Yth. Ketua Prodi PMI



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/53036
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

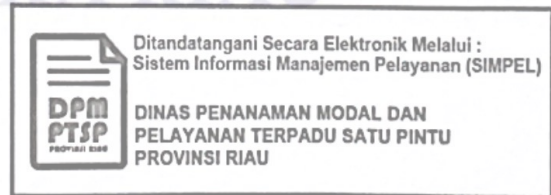
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-09/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2023 Tanggal 3 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **AULIA SEPTIAYANI**
- 2. NIM / KTP : **11940122251**
- 3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARKAT ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS LIFE SKILL MELALUI PROGRAM PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DI DESA BANJAR PANJANG KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**
- 7. Lokasi Penelitian : **DESA BANJAR PANJANG KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- 4. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Januari 2023



Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Pelalawan
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 03 Januari 2023

Nomor : B-09/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: AULIA SEPTIAYANI
NIM	: 11940122251
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pemberdayaan Perempuan Berbasis Life Skill Melalui Program Pkk (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. "

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan "

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
 KECAMATAN KERUMUTAN
 DESA BANJAR PANJANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/PEM-BP/II/2023/002

Kepala Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan menerangkan bahwa :

Nama NIM Program Studi Fakultas/Jurusan Judul Penelitian	: AULIA SEPTIAYANI : 11940122251 : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM : UIN SUSKA RIAU : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS LIFE SKILL MELALUI PROGRAM PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DI DESA BANJAR PANJANG KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN
--	---

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian di Lingkungan Desa Banjar Panjang sesuai rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53036 Demikian Surat Keterangan ini diberikan , untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : BANJAR PANJANG
 PADA TANGGAL : 16 FEBRUARI 2023

Kepala Desa Banjar Panjang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Aulia Septiayani lahir pada tanggal 6 September 2000. Lahir dari pasangan Bapak Nazaruddin dan Ibu Eliza. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Memulai jenjang pendidikan Pada Tahun 2007 di SDN 010 Banjar Panjang, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Kerumutan pada tahun 2013, pada tahun 2016 menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Kerumutan. Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Penulis pernah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PMI. Penulis juga melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar pada tahun 2022. Selanjutnya Penulis juga melakukan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau di Kota Pekanbaru pada tahun 2022.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Berbasis *Life Skill* Melalui Program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”,